



Ajak Siswa Korsel Mubeng Beteng

JOGJA - Sekitar 18 siswa dan 8 guru dari Korea Selatan (Korsel) mubeng beteng Keraton Jogja, kemarin (19/1). Bukan dengan jalan kaki, tapi mereka berkeliling dengan naik andong
 Setidaknya ada 12 andong yang berjalan beriringan. Mereka di kawal puluhan orang yang menaiki sepeda ontel dari Komunitas Onthelis Djadoel Jogjakarta (KODJA) *



GAYA TEMPO DULU: Sebagian anggota komunitas sepeda ontel yang tergabung dalam KODJA beristirahat di sela mengawal kunjungan siswa dari Korea Selatan ke Jogja, kemarin.

► Baca Ajak... Hal 23

Dukung Kegiatan Promosikan Jogja

■ AJAK...

Sambungan dari hal 13

Para siswa dari Gwangju, Korea Selatan itu sedang mengikuti program Sister School. Mereka datang ke Jogja sejak Minggu lalu (16/1), sebagai kunjungan balasan atas kedatangan siswa SMP 2 Jogja. Selama enam hari, para siswa asing ini menikmati suasana Jogja beserta dengan budaya masyarakatnya.

Ketua Paguyuban Sister School SMP 2 Jogja Heri Kuswanto mengatakan, kegiatan *mubeng* beteng ini merupakan satu rangkaian kegiatan selama

berada di Jogja. Sebelumnya, para siswa dari Korea Selatan itu mengikuti *open class*, audiensi dengan Paku Alam IX dan mengunjungi tempat-tempat bersejarah.

"Kami ingin mengenalkan wisata dan budaya Jogja. Makanya, saat berkeliling beteng Keraton kami gunakan andong. Kebetulan juga, ada dukungan dari KODJA untuk mengawal rombongan para siswa ini," ungkapnya kemarin.

Menurut Heri, pada April 2010, 16 siswa SMP 2 Jogja melakukan kunjungan ke Seong Deok Middle School di Gwangju, Korea Selatan. Di sana, siswa SMP 2 Jogja

juga belajar tentang budaya setempat.

Kunjungan itu kemudian mendapatkan balasan. Selama enam hari para siswa asal Korea Selatan ini mendalami budaya masyarakat Jogja.

"Para siswa sangat antusias mengikuti kegiatan yang kami siapkan. Mereka juga senang berkunjung ke lokasi wisata di Jogja. Selain mubeng beteng ini, mereka juga sempat ke Candi Prambanan dan Borobudur," terangnya.

Sekretaris KODJA Montong mengungkapkan, keikutsertaan komunitasnya dalam kegiatan sister school SMP 2 Jogjakarta ini untuk lebih

memeriahkan. Komunitasnya memang sangat mendukung segala kegiatan yang mempromosikan wisata dan budaya Jogja. Ini, agar ke depan, wisata Jogja semakin mendunia.

Menurut Montong, ada sekitar 70 anggota KODJA yang ikut mengawal arak-arakan para siswa dari Korea Selatan ini lengkap dengan seragam zaman dulu.

"Ya, kami mendukung segala kegiatan yang bertujuan untuk mempromosikan Jogja. Hanya separuh dari anggota KODJA saja yang bisa ikut dalam kegiatan ini, karena hari kerja. Jadi tak semua anggota dapat hadir," katanya. (ila)

3. Sekretaris Daerah

4. Asisten

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan			

Yogyakarta, 26 November 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005